**ABSTRAK**

Salah satu pengembangan otonomi desa adalah melalui pemberian sumber-sumber pendapatan. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan terobosan baru yang di lakukan oleh pemerintah untuk memperkuat ekonomi desa berdasarkan potensi desa dan kebutuhan masyarakatnya. Namun dalam kondisi di lapangan, masih banyak ditemukan permasalahan yang menyebabkan terhambatnya program ini, terkhusus pada bidang pemberdayaan. Oleh karena itu, penulis mangambil judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KLABANG AGUNG, KECAMATAN TEGALAMPEL, KABUPATEN BONDOWOSO, PROVINSI JAWA TIMUR”**.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pemberdayaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukan bahwa kegiatan pemberdayaan di Desa Klabang Agung kurang berjalan maksimal, dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti serangkaian kegiatan pemberdayaan dan program tersebut baru di jalankan. Dimana di dukung dengan pola pikir masyarakat yang masih terbelakang, yang berdampak pada timbulnya sifat pesimis untuk dapat merubah keadaan hidupnya..

Mengacu hal tersebut, Pemerintah Pusat diharapkan agar lebih memaksimalkan dalam pendistribusian anggaran keuangan pusat melalui dana APBN yang dialokasikan kepada anggaran Dana Desa (DD) ke setiap masing-masing desa. Dan kepada pemerintah desa sebelum pada pelaksanaan program pemberdayaan, untuk memberikan sosialisasi pemberdayaan kepada masyarakat secara terus menerus.

**ABSTRACT**

*One of the development of village autonomy is through the provision of sources of income. BUMDES (Village Owned Enterprise) is a new breakthrough by the government to strengthen the village economy based on village potential and community needs. However, in conditions in the field, there are still many problems that cause the program to be hampered, especially in the field of empowerment. Therefore, the authors take the title* ***"EMPOWERMENT OF VILLAGE COMMUNITY THROUGH THE VILLAGE BUSINESS ENTERPRISES (BUMDES) IN VILLAGES OF KLABANG AGUNG, TEGALAMPEL DISTRICT, BONDOWOSO REGENCY, EAST JAVA PROVINCE".***

*The research method used is descriptive method with inductive approach. The data collection technique used is through interviews, documentation, and observation by going directly to the field to observe the implementation of empowerment activities, From the results of the research, it shows that empowerment activities in Klabang Agung village are not running maximally, due to the lack of community participation in following a series of empowerment activities and the new program on the run. Where is supported by the mindset of people who are still underdeveloped, which affects the emergence of pessimistic nature to be able to change the state of his life.*

*Referring to this, the Central Government is expected to maximize the distribution of the central budget through APBN funds allocated to the Village Fund (DD) budget to each village. And to the village government prior to the implementation of the empowerment program, to provide socialization of empowerment to the community continuously.*